

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Responden :

..... Usia tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

..... Waktu WIB

Tempat :

A. Pertanyaan

a) Umum

1. Bagaimana latar belakang Bapak/Ibu sebagai karyawan LAZSIMU Kantor Wilayah Kota Banjarmasin (jabatan dan lama bekerja)?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memenuhi konsep gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana penerapan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari badan pengurus LAZISMU?

b) Pertanyaan Rumusan Masalah 1

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud gaya hidup halal?
2. Apakah Bapak/Ibu selalu memperhatikan label halal pada produk makanan dan minuman?
3. Bagaimana sikap badan pengurus LAZSIMU terhadap produk makanan dan minuman yang belum memiliki label halal, tetapi sudah diperjual belikan di kalangan masyarakat Muslim?
4. Apakah terdapat edukasi atau sosialisasi internal dari LAZSIMU

mengenai makanan dan minuman halal dalam kegiatan organisasi?

5. Apakah Bapak/Ibu menilai bahwa gaya hidup halal telah terpenuhi dengan baik di lingkungan kerja?

c) Faktor Pendukung

1. Apakah latar belakang Agama berpengaruh terhadap kesadaran konsumsi halal Bapak/Ibu?
2. Apakah pemahaman tentang halal juga menjadi faktor pendukung dalam penerapan gaya hidup halal?
3. Faktor apa saja yang mendorong Bapak/Ibu untuk menerapkan gaya hidup halal dalam konsumsi makanan dan minuman?
4. Bagaimana peran lazismu dalam mendukung gaya hidup halal Bapak?
5. Apakah menurut Bapak/Ibu ketersediaan produk halal di Kota Banjarmasin sudah memadai?

d) Faktor Penghambat

1. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu harga produk menjadi salah satu penghambat dalam memilih makanan dan minuman halal?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah masih terdapat produk makanan dan minuman yang sulit di pastikan kehalalannya?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial atau tempat makan terhadap penerapan gaya hidup halal?
5. Apakah kurangnya informasi atau label halal menjadi kendala dalam

memilih produk?

e) Harapan dan Saran

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu ditingkatkan agar pemenuhan gaya hidup halal di lingkungan bada pengurus LAZISMU Kota Banjarmasin dapat lebih optimal?
2. Apakah ada harapan atau saran dari Bapak/Ibu terkait pengembangan konsumsi makanan dan minuman halal untuk ke depannya?

Lampiran 1**Lembar Pertanyaan Wawancara dan Hasil Wawancara**

Nama Responden : Dr. Khairul Anam SH., M.Kes
 Usia : 55 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Wakil Ketua I
 Tanggal wawancara : 13 Januari 2026
 Waktu : 09.45
 Tempat : Kampus Uniska Banjarmasin

Pertanyaan	Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang bapa di lazismu (lama bekerja/jabatan) 2. Bagaimana bapak memenuhi konsep gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari 3. Bagaimana penerapan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari bapak 4. Menurut bapak apa yang dimaksud gaya hidup halal 5. Apakah bapa selalu memperhatikan label halal pada kemasan 6. Bagaimana sikap bapak terhadap produk makanan dan minuman yang belum memiliki label halal tetapi sudah diperjual belikan di masyarakat Muslim 7. Apakah terdapat edukasi dan sosialisasi internal dari lazismu mengenai makan dan minuman dalam kegiatan organisasi 8. Apakah gaya hidup halal telah terpenuhi dengan baik di lingkungan kerja 9. Apakah latar belakang agama berpengaruh terhadap konsumsi halal bapak 10. Apakah pemahaman tentang halal menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan gaya hidup halal 11. Faktor apa saja yang mendorong bapak agar memenuhi gaya hidup halal melalui konsumsi makanan dan minuman halal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bekerja selama 8 tahun di lazismu, awalnya dulu menjadi manager selama 4 tahun 2. Konsep gaya hidup halal saya mengikuti syariat yaitu Al-Qur'an dan Assunah, karena sebagai umat muslim 3. Penerapan nya sama saja mengikuti syariah 4. Segala sesuatu yang harus bersumber dari sesuatu yang amat di perhatikan 5. Ya, karena saya di kampus uniska ini sebagai biro keislaman, jadi saya selalu memperhatikan label halal suatu produk untuk di konsumsi 6. Harus segera diperiksa produk tersebut oleh bagian yang memang memiliki kewenangannya 7. Ada tapi saat sedang ceramah selalu di sampaikan oleh utadaz, tapi untuk internal belum ada 8. Baik, karena orang yang ada disekitar saya juga selalu mengingatkan satu sama lain 9. Iya sangat berpengaruh 10. Iya, karna menurut saya kalo seseorang itu tidak paham dengan apa itu halal atau kurangnya literasi sangat mempengaruhi orang tersebut 11. Sebagai umat muslim, karena supaya ibadah diterima 12. Peran lazismu, hmmm apa ya, lebih mendorong dan memperkuat lagi untuk mendukung gaya hidup halal badan pengurusnya

<p>12. Bagaimana peran lazizmu dalam mendukung gaya hidup halal bapak</p> <p>13. Apakah menurut bapak ketersediaan produk halal di kota banjarmasin sudah memadai</p> <p>14. Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>15. Menurut bapak apakah harga produk mempengaruhi dalam memilih</p> <p>16. Menurut bapak apakah ada produk yang masih sulit dipastikan kehalalannya</p> <p>17. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial atau tempat makan terhadap penerapan gaya hidup halal</p> <p>18. Apakah kurangnya informasi atau label halal menjadi kendala dalam memilih makanan dan minuman</p> <p>19. Menurut Bapak, apa yang perlu ditingkatkan agar pemenuhan gaya hidup halal di lingkungan badan pengurus LAZISMU Kota Banjarmasin dapat lebih optimal</p> <p>20. Apakah ada harapan atau saran dari Bapak terkait pengembangan konsumsi makanan dan minuman halal untuk kedepannya</p>	<p>13. Belum memadai, masih banyak produk di pinggir jalan yang belum berlabelkan halal hanya sebagian saja yang sudah berlabelkan halal, sehingga susah untuk saya memilih makanan dan minuman di sekitar lingkungan kerja ini, karena harusnya semua pelaku umkm dan semua warung-warung yang ada harus memiliki label halal itu, mengingat mayoritas di kota banjarmasin ini muslim.</p> <p>14. Kendala yang saya hadapi ya itu tadi, masih banyak warung-warung yang belum mencantumkan label halal ini, dan masih ada produk yang belum mencantumkan label halal nya, tetapi bisa juga saya melihat dari reputasi penjualnya, kalo orang nya kita kenal dan muslim dan dia menjaga kebersihan dagangannya serta bahan yang kita tau tidak memiliki mudharat saat di konsumsi ya boleh saja</p> <p>15. Ngga juga, karena bapak sempat mengambil pendidikan mengenai label halal itu, dan rata-rata kan di tarik oleh lembaga sertifikasi halal itu Cuma 250 tidak akan mempengaruhi faktor ke produknya Cuma yang perlu kita beri kesadaran itu umkm yang bejualan itu lo, harusnya mendaftarkan usaha nya untuk mendapatkan sertifikasi halal, bapak juga wawancara penelitian juga kemarin. Kenapa mereka tidak mencantumkan begitu, karena mereka berpresepsi bahwa untuk mendapatkan sertifikiasi halal itu mahal banar, nah itu karna belum ada edukasi</p> <p>16. Iya, karena halal itu tidak hanya merupakan bendanya tapi halal</p>
---	---

	<p>itu juga dari proses membuatnya. Coba liat penjual bakso, makan bekamih itu kada bebasuh kada beapa dan memegang dagangannya lagi, nah itu juga proses untuk sampai ke tangan konsumen.</p> <p>Lingkungan sosial juga mempengaruhi, saya survei di daerah alalak, dan di ajak teman tu ayo kadapap makan disini yang penting nyaman. Higienis juga penting karena misalnya yang jualannya bekarak hidung berataan ya kada mau orang beli</p> <p>17. Pengaruh lingkungan sangat menentukan, misalnya daerah survei saya kemarin daerah alalak sana, ayo kadapapa itu yang penting nyaman, itu lingkungan sosial sangat mempengaruhi</p> <p>18. Ya, karena kurangnya informasi menjadi kendala, khususnya di kalangan mahasiswa. Bapak kan S3 nya syariah juga di UIN</p> <p>19. Untuk lingkungan pengurus eee kena label lazismu itu berbasis islami, maka sekalipun dia tidak punya lembaga sertifikasi maka dia pun harus bisa mengedukasi masyarakat, kaya kemarin membantu di sungai lulutsaat banjir saya tidak hanya memberikan bantuan makanan dan minuman, tetapi kita lihat dari prooduk-produk yang kita berikan ke masyarakat itu harus berlabel halal, misalnya ada minuman yang penting ada minum di julung dengan orang itu kada kawa, karena kita harus memberikan edukasi ke masyarakat. Karena lazismuitu adalah satu lembaga yang islami maka yang islami itu dia harus me islami mengdukasi ke masyarakat</p> <p>20. Iya harus kita itu hidup ini kan mau mendapatkankeberkahan</p>
--	--

	<p>hidup, salah satu keberkahan hidup itu di dapatkan dari apa yang kita masukkan ke tubuh kita jadi kalo kita tetap diam tidak ada reaksi dan tindakan maka kita akan menghadapi yang begitu-begitu saja, kalo kita punya reaksi kita muslim dan muslimah termasuk lazismu bersama-sama kedpannya gimana itu produk halal itu. Contoh kan itu kemarin ke barito kuala itu ada produk kerupuk, kerupuk itu memang nyaman kan kerupuk itu halal tapi dalam proses mencicipakan kerupuk itu gimana jangan sampai nanti kerupuk itu dicampuri zat-zat yang bisa negatif. Artinya lazismu kedpannya harus berusaha untuk sosialisasikan dan kalo ada memang harus ada seperti bapak kan sudah ngerti dengan sertifikasi halal.</p>
--	--

Lembar Pertanyaan Wawancara Dan Hasil Wawancara

Nama Responden : Drs. Slamet Rosyadi
 Usia : 59 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Wakil Ketua II
 Tanggal wawancara : 1 Januari 2026
 Waktu : 09.45
 Tempat : Sekretariat Pimpinan Daerah Muhammadiyah

Pertanyaan	Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang bapa di lazismu (lama bekerja/jabatan) 2. Bagaimana bapak memenuhi konsep gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari 3. Bagaimana penerapan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari bapak 4. Menurut bapak apa yang dimaksud gaya hidup halal 5. Apakah bapa selalu memperhatikan label halal pada kemasan 6. Bagaimana sikap bapak terhadap produk makanan dan minuman yang belum memiliki label halal tetapi sudah diperjual belikan di masyarakat Muslim 7. Apakah terdapat edukasi dan sosialisasi internal dari lazismu mengenai makan dan minuman dalam kegiatan organisasi 8. Apakah gaya hidup halal telah terpenuhi dengan baik di lingkungan kerja 9. Apakah latar belakang agama berpengaruh terhadap konsumsi halal bapak 10. Apakah pemahaman tentang halal menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan gaya hidup halal 11. Faktor apa saja yang mendorong bapak agar memenuhi gaya hidup halal melalui konsumsi makanan dan minuman halal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalo anu tu ga kerja ya istilahnya, hanya jadi pengurus periode, baru satu tahun ini, saya baru saja di lazismu nya karna saya bekerja di sekretariat Muhammdiyah ini, sebagai wakil bendahara PDM Kota Banjarmasin. Kemudia tahun 2025 kemarin di lantik sebagai wakil BP bagian Audit 2. Kalo memenuhi konsep halal itu kita selalu menggunakan yang suda bertuliskan halal, ya termasuk saya endiri memakai sabun, sabun yang halal, karena ternyata sabun itu ada yang halal dan ada yang tidak, saya sendiri memakai sabun halal dan makanan-makanan juga yang pakai label halal kalo ga ada label halal saya ga akan makan termasuk saya aja ga makan ayam yang dijual di pasar saya ga makan termasuk semua produknya saya ga makan, konsumsi saya ya selain ayam kalo misalnya mau ayam, ya ayam kampung sembelih sendiri dan tahu prosesnya, selain berpatokan pada label kita tahu bahwa barangnya, selain saya ga makan ayam ras saya, karna saya tau proses nya orang berjual di pasar itu sperti apa dan saya memamng melihat senidiri bukan dari omongan orang, menurut saya ayam tiren itu masih ada di pasaran dan diperjual belikan. Tapi saya tidak menyampaikan secara

<ol style="list-style-type: none"> 12. Bagaimana peran lazizmu dalam mendukung gaya hidup halal bapak 13. Apakah menurut bapak ketersediaan produk halal di kota banjarmasin sudah memadai 14. Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal 15. Menurut bapak apakah harga produk mempengaruhi dalam memilih 16. Menurut bapak apakah ada produk yang masih sulit dipastikan kehalalannya 17. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial atau tempat makan terhadap penerapan gaya hidup halal 18. Apakah kurangnya informasi atau label halal menjadi kendala dalam memilih makanan dan minuman 19. Menurut Bapak, apa yang perlu ditingkatkan agar pemenuhan gaya hidup halal di lingkungan badan pengurus LAZISMU Kota Banjarmasin dapat lebih optimal 20. Apakah ada harapan atau saran dari Bapak terkait pengembangan konsumsi makanan dan minuman halal untuk kedepannya 	<p>umum Cuma saya melihat sendiri gitu, makanya saya ga mau sudah puluhan tahu ga makan ayam yang ada di pasar lagi setelah kejadian yang saya lihat itu. Tapi saya yang jelas memilih makan dan minuman itu ada ga label halal kalo ga ada label saya ga akan beli, karena kan sekarang ada lo aturan MUI tu aturannya semua itu harus berlabel halal, kalo ga ada label halal kan diragukan, termasuk kita makan di warung pun harus hati-hati apalagi kalo di jakarta itu juga harus dilihat, jangan di jakarta seperti di veteran itu aja saya ga bersni belanja, walaupun apa saya ga mau, makanya itu saya menghinadri sekali makan-makan di luar, saya makan sering dirumah ya masakan sendiri saja, kalo saya lapar dan lagi di luar rumah saya akan makan buah-buahan saja</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Terutama saya itu juga menyampaikan kepada badan pengurus lain juga, kemudian saya juga kalo diundang ceramah saya selalu sampaikan halal itu karna terkait makanan itu kan menjadi masalah nantinya kalo makan yang haram, nah kemudian juga dirumah juga saya juga kasih tau anak istri supaya memperhatikan produk halal itu tidak semua harus dibeli, dimakan maupun tidak seeperti sabun, minyak, rambut, sampo pokoknya yang semua perlu, yang perlu di konsumsi itu yang dipakai di dalam badan kita itu harus halal. Karena dulu juga saya membina umkm, dan saya selalu bilang pada orang yang membuat makan itu tolong yang
--	--

	<p>mencantumkan label halalnya, nah itu supaya mengurus untuk memperoleh label halal terutama untuk pelaku usaha makanan dan minuman. Kita sudah tidak seperti jaman dulu lagi, sekarang sudah ada aturannya untuk menerapkan tentang semua pelaku umkm harus mempunyai label halal pada produknya. Karena kalo tidak berlabel halal susah bagi kita umat muslim ini mempercayainya, pasti meragukan ya kan produknya untuk kita beli.</p> <p>4. Nah, memang saya itu ya terkait gaya hidup halal ya, istilahnya kita dibawai ke pizza, saya ga mau dibawai ke pizza itu, saya tahu produk itu saya ga makan, saya itu kalo warung itu ke wongsolo, anu kan kalo orang juga misalnya kopi ya saya liat-liat dulu ngopi ga sembarang ngopi saya, ya termasuk saya hati-hatilah dalam memilih apa yang di konsumsi termasuk pakaian juga, segala apa yang kita pakai dan konsumsi itu hendaknya yang halal. Jangan mengikuti tren, oh kalo lagi tren ini ikut ini engga anak muda sekarang kan kalo ada tempat yang lagi tren pasti akan tertarik untuk datang. Apalagi di banjarmasin ini banyak tempat makan yang punya nya bukan orang islam tetapi karyawannya islam kan non islam tidak tau banyak tentang ketentuan agama kita bagaiman konsumsi yang halal itu. Saya terus terang produk-produk yang di produksi orang luar tidak makan dan tidak memakai. Sebenarnya kalo dianjurkan itu seperti minuman itu banyumu dan amanah tetapi merek ini memang jarang ada</p>
--	--

	<p>di warung-warung, apalagi banyumu memang belum di perjualbelikan secara umum ke masyarakat. Ya saya sesuai quran dan assunnah saja</p> <p>5. Saya terus terang produk-produk yang di produksi orang asing tidak makan dan tidak memakai. Sebenarnya kalo dianjurkan itu seperti minuman itu banyumu dan amanah tetapi merek ini memang jarang ada di warung-warung, apalagi banyumu memang belum di perjualbelikan secara umum ke masyarakat. Ya saya sesuai quran dan assunnah saja, apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak diperbolehkan</p> <p>6. Kalo kita itu bisanya memberitahukan kepada yang beli, kalo yang itu kan bukan urusan kita ya kan itu kewajiban BPOM dan MUI. Dan kita kalo ke masyarakat tu ya memberitahu aja bahwa produk tersebut belum berlabel halal, karna saya guru terus terang saya pada siswa itu kalo makanan itu ya beli makanan yang halal, kalo ada makanan yang atau minuman yang belum atau belum bersertifikat halal ya tolong dihindari gitu lo, termasuk belanja pun kalo bisa tu ga usah terlalu gaya misalnya beli di alf/indo kecuali ga ada yang di warung-warung, saya sampaikan ke siswa-siswa kalo belum ada label halal itu masih mengkhawatirkan. Termasuk juga obat-obatan kalo ga ada label halalnya ga akan saya beli. Ada itu di jalan perdagangan orang yang jual serba berlabel halal nah saya selalu beli disitu, karena dengan membeli produk halal sama saja kita seperti</p>
--	--

	<p>membantu membangkitkan perekonomian umat muslim</p> <ol style="list-style-type: none">7. Nah itu yang belum, belum ada di rencanakan secara pastinya, tapi kami sesama badan pengurus selalu mengingatkan satu sama lain saja terkait gaya hidup yang halal seperti apa8. Kalo di lazismu ini rata-rata islam, ya insyaAllah terpenuhi dengan baik saja. Ya pa Ahmad Fitri itu biasa di Al-Jihad itu beliau ini termasuk orang yang keras juga dengan agama yang termasuk dalam hal konsumsi halal ini juga.9. Iya, karna kan agama itu membentengi seseorang itu di agama, yang tau halal dan haram itu di agama. Ketika seseorang tidak berpenggang teguh pada agama ya masa bodoh aja gitu, yang penting bisa dimakan aja gitu, kaya misalnya ayam, ya kita harus tau prosesnya. Teman saya pernah cerita kalo di luar negeri di amerika bercerita juga di australi, itu kalo barang halal itu berlabel halal kalo tidak berlabel halal berarti haram10. Ya, salah satunya agar kita menerapkan gaya hidup halal itu dengan tau dulu mengenai halal itu seperti apa, ketentuannya seperti apa hingga suatu produk itu dikatakan halal dan layak di konsumsi bagi kita umat muslim11. Karena agama, kalo yang tidak halal itu lebih banyak mudhorot nya dari pada manfaatnya. Saya pribadi jarang sekali makan-makanan yang olahan saya sangat menghindari, saya itu prinsipnya harus berahati-hati itulah untuk hal konsumsi maupun dipakai juga
--	--

	<ol style="list-style-type: none">12. Nah kalo lazis ini belum ada arahnya yang kesitu ya, cuman secara anu orang taunya orang lazis ini orang yang tau syariah ya termasuk kaya pak husnul aqib, yang dimana semua orangnya berlatar belakang syariah semua, nah itu lah belum ada ya.13. Sudah terjawab di pertanyaan lain14. Kendalanya ada pada produk yang menjual secara tegas orang menjual halal nya itu nah, ya kaya daging kita belum bisa memilah daging itu halal atau tidak, kemudia yang perlu ditingkatkan mungkin kita itu nanti standar nasionalnya itu. Apakah produk itu sudah termasuk SNI atau belum nanti yang perlu dikembangkan itu bukan sekedar halalnya tapi juga SNI nya. Karna menurut saya kalo makanan dan minumannya belum ada SNI nya diragukan juga. Terutama produk dipasaran itu kan belum terdapat label halalnya itu menjadi salah satu kendala saya dan keluarga juga untuk membeli bahan baku untuk di konsumsi15. Ya memang kalo yang halal itu memang agak apa ya, ya memang adalah ya bayarannya saat mendaftarkan produk untuk mendapatkan label halal ini, karena ada prosesnya itu. Karena adanya persaingan harga ini membuat orang pastinya memilih yang murah ya malah tidak memastikan kehalalannya16. Ada, ya di pasar-pasar itu kan belum ada label halal nya. Untuk penjual daging-dagingan.17. Kalo lingkungan itu juga mempengaruhi loh ya,
--	---

	<p>mempengaruhi terhadap penerapan dari pada gaya hidup halal, karena ketika kita hidup di lingkungan banyak orang yang tidak paham tentang gaya hidup halal itu kadang-kadang orang sembarang. Kalo dalam satu lingkungan itu katakanlah satu kelompok orang yang paham tentang syariat, itu orang akan menggunakan produk halal</p> <p>18. Ya, apalagi saya saat memilih produk selalu memperhatikan label halal dan komposisi nya, kalo tidak ada label halal dan komposisi nya saya lebih baik tidak membelinya sama sekali</p> <p>19. Ya mungkin nanti kita akan mengadakan pembagian brosur-brosur tentang halal, selain itu juga nanti kita akan rutin membuat pamflet gitu nah nantinya, karena supaya lazis juga nanti ada peranlah bahwa emang lazis juga mendukung dari pada produk-produk halal.</p> <p>20. Ya ada, saya berharap UMKM dan penjual di pasar-pasar tradisional sudah sadar pentingnya mencantumkan label halal dan memilih produk berlabel halal untuk di jual kembali, yang dimana kita ini mayoritas muslim semua</p>
--	--

Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara

Nama Responden : H. Luthfi Rahman. SH
 Usia : 61 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Wakil Ketua III
 Tanggal wawancara : 13 Januari 2026
 Waktu : 09.45
 Tempat : Via Whatsapp

Pertanyaan	Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang bapa di lazismu (lama bekerja/jabatan) 2. Bagaimana bapak memenuhi konsep gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari 3. Bagaimana penerapan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari bapak 4. Menurut bapak apa yang dimaksud gaya hidup halal 5. Apakah bapa selalu memperhatikan label halal pada kemasan 6. Bagaimana sikap bapak terhadap produk makanan dan minuman yang belum memiliki label halal tetapi sudah diperjual belikan di masyarakat Muslim 7. Apakah terdapat edukasi dan sosialisasi internal dari lazismu mengenai makan dan minuman dalam kegiatan organisasi 8. Apakah gaya hidup halal telah terpenuhi dengan baik di lingkungan kerja 9. Apakah latar belakang agama berpengaruh terhadap konsumsi halal bapak 10. Apakah pemahaman tentang halal menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan gaya hidup halal 11. Faktor apa saja yang mendorong bapak agar memenuhi gaya hidup halal melalui konsumsi makanan dan minuman halal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelumnya saya kepala kantor layanan lazismu masjid ar rahim kurang lebih 3 tahun setelah itu saya menjadi badan pengurus di lazismu kota banjarmasin sebagai wakil ketua IV 2. Konsep gaya hidup halal saya dengan melihat apa yang ada di quran dan assunnah, karena sudah pasti ada ketentuan serta batasan kita sebagai umat muslim 3. Penerapan gaya hidup halal sehari-hari saya dengan menjadikan nabi Muhammad dan para sahabatnya berdasarkan pemahaman para salafushalih contoh yang perlu diterapkan di kehidupan sehari-hari saya 4. Menurut pemahaman saya gaya hidup halal bukan hanya fashion atau apa yan di konsumsi saja, tetapi juga setiap perkataan dan perbuatan kita harus sesuai dengan quran dan assunnah 5. Sebagai seorang muslim yang baik tentunya selalu memperhatikan label halal pada produk makanan dan minuman yang ingin di konsumsi 6. Sebenarnya ini peran pemerintah dalam hal ini bertanggung jawab harus mengawasi secara rutin terhadap produk makanan dan minuman yang belum berlabelkan halal, karena

<ol style="list-style-type: none"> 12. Bagaimana peran lazismu dalam mendukung gaya hidup halal bapak 13. Apakah menurut bapak ketersediaan produk halal di kota banjarmasin sudah memadai 14. Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal 15. Menurut bapak apakah harga produk mempengaruhi dalam memilih 16. Menurut bapak apakah ada produk yang masih sulit dipastikan kehalalannya 17. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial atau tempat makan terhadap penerapan gaya hidup halal 18. Apakah kurangnya informasi atau label halal menjadi kendala dalam memilih makanan dan minuman 19. Menurut Bapak, apa yang perlu ditingkatkan agar pemenuhan gaya hidup halal di lingkungan badan pengurus LAZISMU Kota Banjarmasin dapat lebih optimal 20. Apakah ada harapan atau saran dari Bapak terkait pengembangan konsumsi makanan dan minuman halal untuk kedepannya 	<p>banyak masyarakat juga kurangnya literasi dan informasi dalam hal ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Secara umum dan dipertemuan rapat internal selalu diingatkan tentang produk makanan dan minuman sangat penting di perhatikan 8. Gaya hidup halal dalam lingkungan kerja menjadi fokus kita bersama-sama tentunya 9. Ya, peran agama seseorang sangat mempengaruhi perilaku terhadap konsumsi halal 10. Ya, pemahaman agama seseorang yang baik tentang halal sangat mendukung penerapannya dalam gaya hidup halal 11. Faktor yang mendukung gaya hidup halal adalah dimulai dari lingkungan keluarga dan komunitas islam 12. peran lazismu dalam mendukung gaya hidup halal adalah sesama pengurus saling mensupport dan selalu mengingatkan dalam hal kebaikan 13. menurut saya ketersediaan produk halal di kota banjarmasin sudah memadai karena banyak makanan dan minuman halal yang gampang di dapatkan 14. kendala yang dihadapi dalam mengonsumsi makanan dan minuman terkadang tulisan label halalnya kecil hurufnya dicantumkan, sehingga sulit bagi orang yang sudah berumur untuk melihatnya 15. menurut saya harga tidak menghambat seseorang untuk memilih makanan dan minuman halal 16. masih ada produk makanan dan minuman yang di pastikan
--	---

	<p>kehalalannya terutama produk-produk impor</p> <ol style="list-style-type: none">17. pengaruh sosial terhadap gaya hidup halal di tempat makan berdampak positif dan membuat rasa aman dan nyaman18. ya, kurangnya informasi label halal pada produk makanan dan minuman salah satu kendala dalam memilih produk19. membuat aturan dan pedoman yang disepakati semua pengurus agar bisa gaya hidup halal sesuai pedoman Qur'an dan Assunnah20. perlu dilakukan sosialisasi oleh para ustadz baik melalui mimbar Masjid dan digital serta sarana lainnya tentang pentingnya mengkonsumsi produk makanan dan minuman yang mempunyai label halal
--	--

Lembar Pertanyaan Wawancara dan Hasil Wawancara

Nama Responden : H. Anwar Salihen
 Usia : 63
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Wakil Ketua IV
 Tanggal wawancara : 07 Januari 2026
 Waktu : 09.22
 Tempat : Kantor Lazismu Kota Banjarmasin

Pertanyaan	Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang bapa di lazismu (lama bekerja/jabatan) 2. Bagaimana bapak memenuhi konsep gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari 3. Bagaimana penerapan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari bapak 4. Menurut bapak apa yang dimaksud gaya hidup halal 5. Apakah bapa selalu memperhatikan label halal pada kemasan 6. Bagaimana sikap bapak terhadap produk makanan dan minuman yang belum memiliki label halal tetapi sudah diperjual belikan di masyarakat Muslim 7. Apakah terdapat edukasi dan sosialisasi internal dari lazismu mengenai makan dan minuman dalam kegiatan organisasi 8. Apakah gaya hidup halal telah terpenuhi dengan baik di lingkungan kerja 9. Apakah latar belakang agama berpengaruh terhadap konsumsi halal bapak 10. Apakah pemahaman tentang halal menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan gaya hidup halal 11. Faktor apa saja yang mendorong bapak agar memenuhi gaya hidup halal melalui konsumsi makanan dan minuman halal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak 2004 sampai sekarang mejadi wakil ketua, sebelumnya bekerja di KL lazismu Al-Muhajirin cab muhammadiyah 13 2. Untuk masalah halal sudah ada ketentuan dari Allah dan itu yang di jaga 3. Harus nya kehati-hatian dalam memilih dan memilah apa yang kita dari masyarakat umum, dan artinya harus hati hati sesuai syariat 4. Kita sebagai anggota masyarakat yang berinterakri dengan masalah kehidupan harus berdasarkan syarta, karna kita sebagai umat muslim 5. Yang jelas memperhatikan adanya label halal dan barcode, ada beberapa produk yang emang kami selalu gunakan dirumah seperti produk dari muhammadiyah 6. Kita secara pribadi tidak akan menggunakan produk yang tidak memiliki label halal atau kehalalannya masih diragukan 7. Untuk edukasi ke masyarakt masih belum ada, tetapi secara internal produk-produk yang kita beli untuk disalurkan ke dhuafa produk yang sudah terverifikasi halal, tetapi sementara untuk edukasi umkm masih belum ada pendampingan 8. Alhamdulillah di lingkungan kerja saya saat ini sudah terpenuhi

<p>12. Bagaimana peran lazismu dalam mendukung gaya hidup halal bapak</p> <p>13. Apakah menurut bapak ketersediaan produk halal di kota banjarmasin sudah memadai</p> <p>14. Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>15. Menurut bapak apakah harga produk mempengaruhi dalam memilih</p> <p>16. Menurut bapak apakah ada produk yang masih sulit dipastikan kehalalannya</p> <p>17. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial atau tempat makan terhadap penerapan gaya hidup halal</p> <p>18. Apakah kurangnya informasi atau label halal menjadi kendala dalam memilih makanan dan minuman</p> <p>19. Menurut Bapak, apa yang perlu ditingkatkan agar pemenuhan gaya hidup halal di lingkungan badan pengurus LAZISMU Kota Banjarmasin dapat lebih optimal</p> <p>20. Apakah ada harapan atau saran dari Bapak terkait pengembangan konsumsi makanan dan minuman halal untuk kedepannya</p>	<p>9. iya sangat mempengaruhi karena sebagai umat muslim ada ketentuan untuk hal konsumsi yang halal seperti apa</p> <p>10. iya, karena kalo kita tidak paham apa itu halal pasti kita akan sembarangan dalam memilih makanan dan minuman</p> <p>11. sesuai dengan syariat, karena bertajuk pada al quran dan hadist</p> <p>12. ada, yang jelas karena lazismu itu lembaga muhammadiyah nah itu sekarang produk-produk yang di buat dari muhammadiyah itu sudah ada dan terpusat di jawa, dan dari kami pengurus memang ada yang membeli produk-produk tersebut, tetapi produk tersebut masih belum diperjualbelikan di kalangan masyarakat karena izinnya belum ada. Produk produk muhammadiyah itu berupa sembako. Itu adalah salah satu pendorong bagi kami badan pengurus lazsimu</p> <p>13. ya masih kurang, walaupun yang bejualan umat muslim tetapi tidak memiliki label halal, seharusnya umkm dan warung-warung di pinggir jalan itu pun mempunyai label halal untuk memastikan kehalalannya, halal bukan hanya dari komposisi saja tetapi dilihat juga dari kebersihan dan reputasi penjualnya, walaupun umat muslim tetapi cara berjualannya tidak bersih itu juga bisa meragukan saya untuk membeli. Dan juga monopoli dagangnya masih ada karena para pemodal yang kuat itu seperti produk muhammadiyah contohnya mie lezatmu itu tidak memiliki bahan pengawet, pengawet</p>
---	---

	<p>yang dipakai dari bahan yang alami yaitu kunyit</p> <ol style="list-style-type: none">14. kendala yang di alami di lingkungan kerja pas memilih makanan dan minuman itu saat ingin membeli di sekitar sini masih banyak warung-warung yang belum ada label halal nya walaupun si penjual muslim15. salah satu program lazismu untuk membangkitkan ekonmi umat disitu lah peran nya, kalo ada produk yg bisa di perjual belikan dengan harga murah kita bisa membantu umkm yg berjualam itu supaya kita istilahnya tu memberi vocer ke pedagang, yaitu dengan adanya pasar murah yang di agendakan setiap 1 bulan 3 kali di lakukan oleh lazismu16. kita membeli produk untuk konsumsi dirumah tangga belum ada terdapat produk yang kehalalanya sulit di pastikan. Karena kalo sudah sau produk itu misalnya beli mie produknya sarimi maka produk itu terus yg di beli17. berpengaruh sekali suatu lingkungan sosial dan rumah makan itu untuk penerpannya18. kalo kurang informasi iya pasti akan menjadi kendala karna tidak memhami itu tadi dan salah satu kendala juga karna ekonomi global ini pemerintah kurang ketat dalam memilih produk yg aman bagi masyarakatnya yg ber mayoritas muslim ini19. pada saat penggunaan itu kan menyalurkan barang kepada penerima, seperti dhuafa ya kita harus selektif lah dan kita harus juga mencari siapa yang memproduksi, jadi disitu bisa juga kita perpuataran masalah uang tidak keluar dari mungkin itu di organisasi.
--	--

	<p>Intinya perputaran uang itu bisa keluar tapi tidak terlalu banyak</p> <p>20. harus ketatnya MUI maupun pemerintah harus selektif memberi izin karena masyarakat ni tahunya di label aja</p>
--	--

Lembar Pertanyaan Wawancara dan Hasil Wawancara

Nama Responden : Muhammad Adiani, S.Sos
 Usia : 55 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Sekretaris
 Tanggal wawancara : 24 Desember 2025
 Waktu : 10.20
 Tempat : Kantor PDM Lazismu Kota Banjarmasin

Pertanyaan	Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang bapa di lazismu (lama bekerja/jabatan) 2. Bagaimana bapak memenuhi konsep gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari 3. Bagaimana penerapan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari bapak 4. Menurut bapak apa yang dimaksud gaya hidup halal 5. Apakah bapa selalu memperhatikan label halal pada kemasan 6. Bagaimana sikap bapak terhadap produk makanan dan minuman yang belum memiliki label halal tetapi sudah diperjual belikan di masyarakat Muslim 7. Apakah terdapat edukasi dan sosialisasi internal dari lazismu mengenai makan dan minuman dalam kegiatan organisasi 8. Apakah gaya hidup halal telah terpenuhi dengan baik di lingkungan kerja 9. Apakah latar belakang agama berpengaruh terhadap konsumsi halal bapak 10. Apakah pemahaman tentang halal menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan gaya hidup halal 11. Faktor apa saja yang mendorong bapak agar memenuhi gaya hidup halal melalui konsumsi makanan dan minuman halal 	<ol style="list-style-type: none"> 21. Sebagai sekretaris lazismu, mulai bergabung di lazis kota Banjarmasinitu mulai tahun 2019 22. Untuk memenuhi kehidupan sehari-hari saya melihat dari Al-Quran dan Assunah 23. Dengan mencari makanan serta minuman yang jelas berlabel halal, kebanyakan si yang sudah bersertifikasi halal 24. Gaya hidup halal itu semacam perilaku berkaitan dengan penggunaan produk halal baik makanan dan sebagainya 25. Karna kita basicnya muslim ya, kemudian apa bergerak di ormas Muhammadiyah, khususnya Muhammadiyah organisasi islam yang terbesar se Indonesia dan kita aktif baik, kemudian kita sekarang di daerah juga kan, otomatis kita mengedepankan perilaku konsumsi makanan dan minuman halal itu menjadi prioritas. Kita belanja itu apalagi yg sifatnya darurat dan cepat ke alfamasrt atau indomaret itu kdang-kadang komposisi itu tidak teperhatikan lagi, karena yakin dah dengan kontrol mereka 26. Nah itu masalahnya subjektif yalo, jadi kalo misalnya kita kebetulan belanja di warung, rumah makan atau sebagainya, itu memang yang pertama jenis rumah makan itu penjualnya muslim, kemudian terkecuali pento gerabakan pama-paman,

<p>12. Bagaimana peran lazizmu dalam mendukung gaya hidup halal bapak</p> <p>13. Apakah menurut bapak ketersediaan produk halal di kota banjarmasin sudah memadai</p> <p>14. Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>15. Menurut bapak apakah harga produk mempengaruhi dalam memilih</p> <p>16. Menurut bapak apakah ada produk yang masih sulit dipastikan kehalalannya</p> <p>17. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial atau tempat makan terhadap penerapan gaya hidup halal</p> <p>18. Apakah kurangnya informasi atau label halal menjadi kendala dalam memilih makanan dan minuman</p> <p>19. Menurut Bapak, apa yang perlu ditingkatkan agar pemenuhan gaya hidup halal di lingkungan badan pengurus LAZISMU Kota Banjarmasin dapat lebih optimal</p> <p>20. Apakah ada harapan atau saran dari Bapak terkait pengembangan konsumsi makanan dan minuman halal untuk kedepannya</p>	<p>nah itu kita pasrah aja yakan, mungkin penjualnya muslim tetapi mungkin cara pengolahannya diragukan. Tapi alhamdulillah jarang pang menukar pentol-pentol gerobakan, hakun bakso sesekali</p> <p>27. Kalo secara apa namanya sistematis kadada yakan, Cuma kita mendapatkan informasi pola hidup halal itu dari kajian-kajian ceramah yang biasa kita dengarkan. Mungkin pengurus yg lain pun seperti itu. Kalo BPOM yang datang langsung memberi sosialisasi dan edukasi belum ada</p> <p>28. Kalo edukasi mengenai halal secara umum, itu kan terus menerus nih dan kita mempraktekan itu kan. Cuma kita lebih spesifik belum sih, misalnya produk camilan yang halal itu apa aja, belum ada sih.</p> <p>29. Ya pasti sangat berpengaruh, karena kita umat muslim ini memiliki ketentuan dari Al-Quran dan as-sunnah seperti yang disebutkan tadi pemenuhan konsep gaya hidup halal berasal dari Al-Quran dan Assunnah</p> <p>30. Gaya hidup ni kan barti keseluruhan nih, yakalo aku sih pasti sih</p> <p>31. Karna agama, agama menuntut makan dan minum dari yang halal dan baik. Ya kalo kita membeli barang yang kemasan otomatis kita memang memperhatikan, kan ada logonya artinya itu pilihan, kalo untuk yang digunakan sehari-hari memang sudah percaya</p> <p>32. Ya kalo itu kami saling mengingatkan aja satu sama lain, kalo dari lazizmu nya</p>
---	---

	<p>belum ada kalo dari personalnya ada</p> <p>33. Karna ada penerbitan sertifikasi halal itu menjadi yakin, otomatis kita percaya dengan apa yang m,enjadi poduk-produk dari mui, ya percaya aja lah</p> <p>34. Kadada label halalnya, kan banyak umkm, warung dan rumah makan yang belum mencantumkan label halal itu</p> <p>35. Kada pang lah, karna kalonya kada halal tapi murah kada bakalan jua menukar yakalo, kalo pun yang halal telarang ya itu yang ditukar</p> <p>36. Yang bejulan di pinggir jalan atau yang gerobakan itu pang yang masih diragukanlah kehalalannya</p> <p>37. Iya mempengaruhi banar, karna kalo kita di lingkungan yang urangnya kada paham lawan kayapa cara memenuhi hidup yang halal pasti kita jua kurang pengetahuannya, kalo rumah makan tu mempengaruhi kalo penjualnya itu non-muslim kaya di veteran tu banyak yang bejulan non-muslim nah itu mempengaruhi</p> <p>38. Iya bujur, kalo kadada keduanya itu ngalih jadinya mengetahui produk itu halal atau kada</p> <p>39. Salah satunya menyarankan memenuhi kebutuhan yang berlabelkan halal. Sama mudah-mudahan akan ada sosialisasi dan edukasi gasan meningkatkan pengetahuan kayapa cara memenuhi kehidupan yang halal sesuai syariat</p> <p>40. Harapannya pemerintah dan MUI lebih ketat dalam memberikan label halal tadi pada produk-produk yang akan di perjual belikan di</p>
--	--

	masyarakat yang mayoritas muslim ini
--	--------------------------------------

Lampiran II
Foto Bersama Informan Muhammad Adiani Saat Selesai Wawancara



Foto Bersama Informan Slamet Rosyadi Saat Selesai Wawancara



Foto Bersama Informan Khairul Anam Saat Sedang Wawancara



Foto Bersama Informan Anwar Salihien Saat Sedang Wawancara



Lampiran III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 November 2004
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Dahlia II No. 54, Kecamatan Banjarmasin Barat. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70114
7. Alamat E-mail : veniasafitri648@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. Playgroup Bright Kiddie Banjarmasin (2008-2009)
 - b. TK Tisulla III Perwari Banjarmasin (2009-2010)
 - c. SD Negeri Mawar 4 Banjarmasin (2010-2016)
 - d. SMP Negeri 4 Banjarmasin (2016-2019)
 - e. SMK Maestro Islamic School Banjarmasin (2019-2022)
9. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : H. Hendra Saputra
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Dahlia II No. 54, Kecamatan Banjarmasin Barat. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70114
 - c. Nama Ibu : Tinah Yulia Budiatty
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Jl. Dahlia II No. 54, Kecamatan Banjarmasin Barat. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70114
10. Jumlah Saudara : Anak ke-2 dari 3 bersaudari
11. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. Volunteer Pertemanan Sejiwa
 - b. UINA TV

Lampiran IV

Surat-Surat

Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777 955, e-mail:
febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
 Nomor : B - 87/Un. 14/III.5/ES.S1/PP.00.9/06/2025

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya pada pra proposal (rencana penelitian) yang diajukan saudara (i):

Nama	: Venia Marsyanhdha Safitri
NIM	: 220105010215
Program Studi	: S.1/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: ANALISIS PEMENUHAN GAYA HIDUP HALAL MELALUI PENGGUNAAN PRODUK HALAL (STUDI PADA KARYAWAN LAZISMU KANTOR WILAYAH KOTA BANJARMASIN)

Kami dapat menyetujui pra proposal (rencana penelitian) tersebut. Sebagai pembimbing, kami tetapkan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing 1	: Dra. Naimah, MH
Dosen Pembimbing 2	: Dr.Hj.Zulpa Makiah,M.Ag

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 16 Juni 2025
 Ketua Jurusan



 Rohana Faridah

Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663

e-mail: febima@uin-antasari.ac.id / febi.untasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Nomor : - Banjarmasin, 06 Januari 2026
Lampiran : 1 berkas
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Cq. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
N I M : 220105010215
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Ekonomi Syariah)

Dengan ini memohon kepada Bapak agar kiranya berkenan menyetujui perubahan skripsi saya yang berjudul :

Judul Sebelumnya

ANALISIS PEMENUHAN GAYA HIDUP HALAL MELALUI PENGGUNAAN
PRODUK HALAL (STUDI PADA KARYAWAN LAZISMU KANTOR WILAYAH
KOTA BANJARMASIN)

Judul Baru

ANALISIS PEMENUHAN GAYA HIDUP HALAL MELALUI KONSUMSI HALAL
(STUDI PADA BADAN PENGURUS LAZISMU PIMPINAN DAERAH
MUHAMMADIYAH KOTA BANJARMASIN)

Perubahan judul ini adalah merupakan rekomendasi hasil seminar desain operasional skripsi saya. Adapun alasan perubahan judul dan perbedaan mendasar antara judul sebelumnya dengan judul baru yang diajukan adalah :

Alasan perubahan judul dikarenakan kesalahan penulisan pada objek penelitian dan nama tempat penelitian, dan mengganti variable yang semula produk halal menjadi konsumsi halal.

dan bersama surat ini saya lampirkan kelengkapan persyaratan sebagai berikut :

- Proposal skripsi yang telah diperbaiki.
- Photocopy KTM yang berlaku.
- Photocopy Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.
- Photocopy Surat Keterangan Telah Seminar.

Demikian permohonan ini disampaikan dengan harapan agar dapat diterima.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pemohon,

Venia Marsyanhdha Safitri

Banjarmasin, 06 Januari 2026
Mengetahui :
Pembimbing I

Dra. Naimah, M.H.

Pembimbing II

Dr. Hj. Zilpa Makiah, M.Ag.

Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

Pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2025 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama :

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
NIM : 220105010215
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Penggunaan Produk Halal (Studi Pada Karyawan Lazismu Kantor Wilayah Kota Banjarmasin)

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Penguji 1 : Dra. Naimah, M.H.
Penguji 2 : Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag.
Notulis : Rohana Faridah, S.E., M.M.

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :

Diterima Diterima dengan perbaikan Ditolak

Catatan Pelaksanaan Ujian Proposal :

Banjarmasin, Selasa, 12 Agustus 2025

1. Penguji 1 :

Dra. Naimah, M.H.

2. Penguji 2 :

Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag.

3. Notulis :

Rohana Faridah, S.E., M.M.

Surat Izin Riset ke Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-34/Un.14/III.5/TL.00/01/2026

12 Januari 2026

Sifat : -

Lamp : 1 Berkas

Hal : Permohonan Izin Riset

Yth. Ketua LAZISMU Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada:

Nama	: Venia Marsyanhdha Safitri
NIM	: 220105010215
Semester/Jurusan	: VII / Ekonomi Syariah
Tahun Akademik	: 2025/2026
Waktu Riset	: 12 Januari s/d. 12 Februari 2026
Alamat	: Jl. Dahlia II No.54
Judul Skripsi	: Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi Pada Badan Pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin) (Sebagaimana Proposal Terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) UIN antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Lebih Baik Melayani, Melayani Lebih Baik

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Riset ke Lazismu Kota Banjarmasin



SURAT KETERANGAN

No. 004.BP/KET/III.17/B/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Ahmad Fitri Rusli, S.Ag
 NBM : 734.943
 Jabatan : Ketua Badan Pengurus

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
 NIM : 220105010215
 Semester/Jurusan : VII / Ekonomi Syariah
 Tahun Akademik : 2025 / 2026
 Waktu Riset : 12 Januari 2026 s/d 12 Februari 2026
 Tempat : Lazismu PDM Kota Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian (riset) dengan judul "Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi pada anggota badan pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin)

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

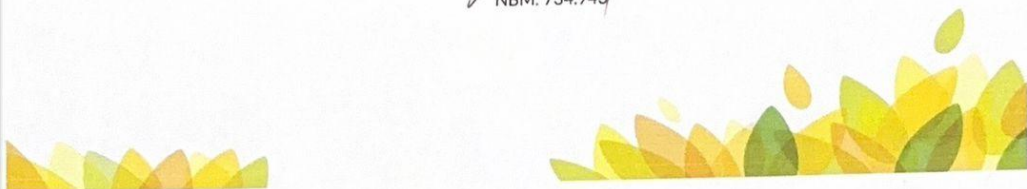
وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

BADAN PENGURUS LAZISMU PDM KOTA BANJARMASIN

Ketua,

lazismu
KOTA BANJARMASIN

H. Ahmad Fitri Rusli, S.Ag
 NBM. 734.943



Catatan Bimbingan Skripsi

Bimbingan Ke-I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663
e-mail: febmail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
NIM : 220105010215
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi Pada Badan Pengurus Lazizmu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin)
Pembimbing I : Dra. Naimah, M.H
Pembimbing II : Dr. H. Zulpa Makiah

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p># Bab I Latar belakang terlalu panjang, mohon di persingkat dan alasan memilih masalah. Berkas Penelitian di fokuskan pada masalah makanan & minuman halal. Penggunaan kata-kata secara konsistennya.</p>	<p>1. Latar belakang masalah diperbaiki, sistematisasi ulang! 2. Rumusan masalah No. 2 kurang cecor, terlalu umum, sudah terstrat, tdk membangun konteks, hrsnya membangun konteks tantangan spesifikasi karyawan (Dampak)</p> <p style="text-align: right;"><i>[Signature]</i> 28/11/2025</p>

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan Ke-II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febmail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
 NIM : 220105010215
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi Pada Badan Pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin)
 Pembimbing I : Dra. Naimah, M.H
 Pembimbing II : Dr. H. Zulpa Makiah

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>Bab II ditambahkan teori dan dasar hukum</p> <p>4/12-25</p> 	<p>Hal 6: Tulisan Ayat / Hadist diperbaiki. Penelitian terdahulu masih kurang, ditambahkan lagi</p> <p>5-12-25</p> 

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan Ke-III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi_uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.idCATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
 NIM : 220105010215
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi Pada Badan Pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin)
 Pembimbing I : Dra. Naimah, M.H
 Pembimbing II : Dr. H. Zulpa Makiah

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>Bab II</p> <p>Perbaiki, lihat di lembar skripsi.</p> <p>Pedoman wawancara harus disesuaikan dengan rumusan masalah.</p> <p>23/12</p> 	<p>Bab II</p> <p>Gunakan referensi terkait jenis dan pendekatan penelitian</p> <p>Keabsahan data: dijelaskan poin-poin yg disebutkan</p> <p>23-12-25</p> 

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan Ke-IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febimail@uin-antasari.ac.id website: www.febi.uin-antasari.ac.id**CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
 NIM : 220105010215
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi Pada Badan Pengurus Lazizmu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin)
 Pembimbing I : Dra. Naimah, M.H
 Pembimbing II : Dr. H. Zulpa Makiah

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
Bab. IV Hasil wawancara di diskripsikan dengan rumus SW+IH. Di dalam uraian deskripsi saingan di masukkan teori.	Rumusan pertanyaan wawancara disesuaikan dengan rumusan masalah terkait pemenuhan gaya hidup halal 30/12/2025

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



Bimbingan Ke-V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6777663
 e-mail: febmail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
 NIM : 220105010215
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi Pada Badan Pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin)
 Pembimbing I : Dra. Naimah, M.H
 Pembimbing II : Dr. H. Zulpa Makiah

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>Bab . V -dikesimpulan masih ada typo -kalimat terlalu panjang -kalimat dan simpulan berupa ringkasan</p> <p style="text-align: right;">9/4-26 </p>	<p><u>BAB V</u> : Masih banyak kata yang salah eekik</p> <p style="text-align: right;"> 19/03/2026</p>

Catatan:

- a. Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan Ke-VI



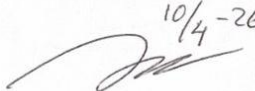

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febimail@uin-antasari.ac.id website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Venia Marsyanhdha Safitri
 NIM : 220105010215
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Gaya Hidup Halal Melalui Konsumsi Halal (Studi Pada Badan Pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin)
 Pembimbing I : Dra. Naimah, M.H
 Pembimbing II : Dr. H. Zulpa Makiah

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
<p>Bab I / V di ACL</p> <p>10/4-26</p> 	<p>ACL</p>  <p>16/10/2025</p>

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).